

## ANALISIS BULAN SEPTEMBER 2015

### Minggu II (Periode 7 September – 11 September 2015)

Beriringan jatuhnya harga kopi arabika di Bursa Berjangka internasional pada pekan kedua September 2015, transaksi kopi robusta juga terpantau menurun. Kendati demikian, harga kopi robusta masih sempat bergerak fluktuatif. Pada Bursa Liffe London, yang dijadikan acuan perdagangan kopi robusta dunia, tercatat dalam *chart*, pada awal pekan, Senin (7/9), harga kopi robusta berada pada level US\$ 1.599 dan kemudian melemah menjadi US\$ 1.566 untuk kontrak penyerahan November 2015, pada Jum'at (11/9).

Sementara itu, di pasar spot Lampung, yang dijadikan acuan harga kopi robusta nasional, tercatat juga harga bergerak melemah dari awal pekan Rp 19.688 per kg menjadi Rp 19.320 per kg. Kemudian di sentra produsen kopi robusta dunia, Vietnam, dilaporkan bahwa pasar ekspor kopi Vietnam bisa stabil dalam beberapa minggu mendatang karena penurunan harga kopi global yang memaksa eksportir kopi Vietnam untuk menahan barang.

Selanjutnya, Vietnam akan melakukan Stock Gudang. Ekspor Kopi Robusta pada September ini diperkirakan sekitar 90.000 ton, sehingga harga kopi Robusta di Vietnam 35,100 s.d. 36,000 dong per kg atau setara dengan US\$ 1.56 s.d. US\$ 1.60 per kg. Ekspor kopi robusta dari Vietnam selama musim panen tahun ini hanya sebesar 1,17 juta ton, turun sebesar 22 persen dari musim panen sebelumnya.

Pada Selasa (8/9), dilaporkan berita *Antara* Semarang, harga kopi Kabupaten Temanggung, di tingkat petani pada musim panen tahun 2015 ini dari ke hari menunjukkan peningkatan. Pada pertengahan Agustus hingga awal September 2015 harga terus bergerak naik. Hal ini cukup menggembirakan bagi kaum tani, namun mereka masih terkendala terkait pemasaran.

Di Desa Ngemlak, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, harga hasil panen kopi robusta sebesar Rp 24.000 per kg. Harga ini sudah naik dibanding sebelumnya sebesar Rp 22.000, kemudian bergerak naik ke harga Rp 22.500 per kg.

Sementara itu, di Bursa Liffe London, pada perdagangan Selasa harga kopi robusta tercatat melemah ke level US\$ 1.581 per ton. Perkembangan trend *bearish* harga komoditas ini sempat membawa harga mencapai posisi paling rendah. Tampaknya, harga kopi robusta tergerus dipicu oleh potensi anjloknya permintaan. Ekonomi global kembali menunjukkan gejala yang berawal dari Tiongkok. Anjlok tajamnya Bursa saham Negeri Tirai Bambu menimbulkan kekhawatiran bahwa ekonomi di Negara tersebut akan makin melambat dan imbasnya bisa mempengaruhi juga kondisi ekonomi Negara lain di Asia-Pasifik.

Memasuki perdagangan Rabu (9/9), harga kopi robusta di Bursa Liffe London mengalami kenaikan. Perkembangan trend *bearish* harga komoditas ini sempat membawa harga mencapai posisi paling rendah sejak bulan Januari tahun 2014 lalu. Pada Rabu, harga kopi robusta berjangka mengalami *rebound* teknikal disebabkan oleh pelemahan nilai tukar US\$. Untuk kontrak perdagangan November 2015, harga bergerak naik ke level US\$ 1.592 per kg.

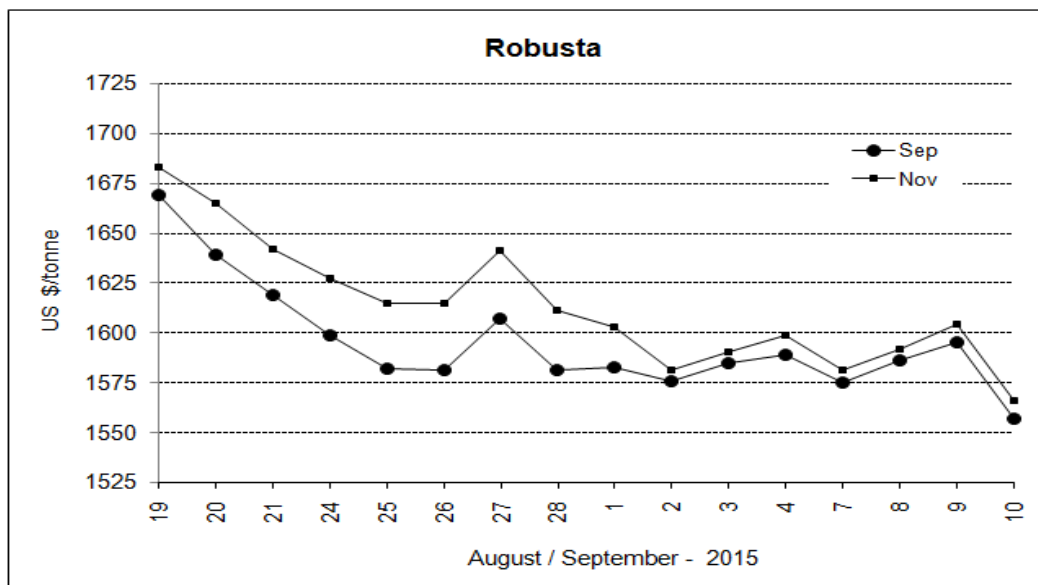
Selanjutnya, tercatat pula bahwa Indeks US\$ mengalami penurunan yang mantap untuk tiga sesi berturut-turut. Mata uang ini sempat mencapai posisi paling rendah sejak tanggal 2 Agustus lalu. Melemahnya nilai tukar dollar mengakibatkan harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang ini menjadi relatif lebih murah bagi pembeli luar negeri.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (10/9), merujuk berita *Antara* Lampung, bahwa berdasarkan data yang dihimpun Dinas Perdagangan Provinsi Lampung, ekspor biji kopi robusta daerah itu menuju beberapa negara terutama di kawasan Eropa dan Asia, antara lain Aljazair, Armenia, Belgia, Bulgaria, Republik Ceko, Mesir, Georgia, Jerman, Yunani, Hongkong, India, Italia, Jepang, Malaysia, Maroko, Portugal, Rusia, Singapura, Swiss, Inggris, Afrika Selatan, Rumania, Iran, Amerika Serikat, dan Swedia.

Sementara itu, Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia Lampung mengapresiasi atas penerbitan Peraturan Gubernur tentang Tata Kelola dan Tata Niaga Kopi di Provinsi Lampung. Keluarnya pergub tersebut karena tidak hanya mengatur mulai dari proses budi daya, mutu, pascapanen, hingga perniagaan kopi, tetapi juga pengawasan

Pada Penutupan perdagangan Kamis, harga kopi robusta di Bursa Liffe London untuk kontrak November 2015 mengalami penurunan secara signifikan kisaran US\$ 38 atau 2,4 persen, dan ditutup pada level harga US\$ 1566 per ton. Pergerakan harga kopi robusta di Liffe London cenderung berada dalam pola *sideways* dan terbatas. Secara umum sentimen di pasar masih bearish disebabkan adanya kekhawatiran mengenai kondisi permintaan global. Akan tetapi potensi stimulus ekonomi oleh pemerintah Tiongkok sedikit memberikan dukungan menguat bagi harga komoditas ini.

**Grafik Harga Kopi Robusta Minggu II September 2015**



Hingga akhir pekan, Jum'at (11/9), merujuk laporan berita *Antara* Lampung, bahwa ekspor biji kopi robusta asal Lampung selama Agustus 2015 mencapai 45 juta dollar AS dengan total produksi sebanyak 45.692,03 ton, atau mengalami peningkatan dari nilai ekspor pada bulan Juli sebelumnya. Sementara itu, panen kopi di Vietnam akan di mulai pada bulan September ini dan akan mencapai puncaknya pada bulan November. Ekspor kopi robusta dari Vietnam untuk bulan September diperkirakan Sebanyak 90.000 ton. Harga kopi Robusta di Vietnam pada Jum'at berkisar antara 35,200 s.d. 35,700 dong atau sebesar US\$ 1.57 s.d. \$ 1,59 per kg. hampir sama dengan harga kopi di Indonesia yang berkisar antara Rp 22.000 s.d. Rp 23.000,- per Kg.